

BETHANY INTERNATIONAL CHURCH MELBOURNE

MARCH EDITION

Weekly Planner

SCHEDULE AND EVENTS

monday:

tuesday:

wednesday:

thursday:

friday:

saturday:

sunday:

TO DO LIST

5 THINGS I'M GRATEFUL FOR

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”

MATIUS 6:33

KINGDOM PRIORITY



*for my house
will be called
a house of
prayer for all
nations*

Th
Sle

table of CONTENT

| | |
|-------------------------|-------|
| DEVOTIONAL FROM JAKARTA | 01-04 |
| TESTIMONIAL | 05 |
| DEVOTIONAL | 06-12 |
| PRAYER FOR NATION | 13 |
| CHURCH SCHEDULE | 14 |



Jangan Menentang Roh Kudus

*“Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga,
kamu selalu menentang Roh Kudus,
sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu.”*

Kisah 7:51

Manusia dipanggil untuk hidup di dalam ketaatan kepada kehendak Allah. Namun sejarah bangsa Israel memperlihatkan bahwa walaupun pada awalnya mereka mau taat; bahkan berjanji kepada Tuhan untuk melakukan setiap perintah Tuhan, namun pada akhirnya mereka gagal untuk melakukannya. **(Kel 24:7, Yeh 20:21)**

Tidak lama setelah Gereja berdiri melalui peristiwa Pentakosta yang Pertama di Yerusalem, Gereja mulai berkembang dan banyak orang yang menjadi percaya dan datang kepada Yesus. **(Kis 2:46-47)**. Namun pada saat yang sama, terdapat penolakan dari orang-orang Israel yang menganggap orang-orang Kristen pada saat itu sebagai kelompok sesat yang mencoba mengubah sistem kepercayaan agama Yahudi dan Taurat yang sudah mereka anut selama lebih dari seribu lima ratus tahun. **(Kis 6:14)**

Orang-orang Yahudi mulai menangkapi dan menganiaya orang-orang Kristen. Salah satunya dialami oleh Stefanus, seperti dicatat dalam kitab Kisah Para Rasul 7. Ketika orang-orang Yahudi mengadili Stefanus, ia kemudian memberikan suatu rangkuman sejarah kegagalan bangsa Israel di hadapan Tuhan yang terjadi berulang-ulang dan kemudian menyimpulkan apa masalah sebenarnya:

“Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu” **Kis 7:51**

Pada dasarnya kegagalan orang-orang Israel adalah karena mereka selalu

menentang Roh Kudus. Hal ini bahkan diakui oleh bangsa Israel sendiri ketika secara nasional mereka menaikkan doa pertobatan kepada Tuhan:

“Namun bertahun-tahun lamanya Engkau melanjutkan sabar-Mu terhadap mereka. Dengan Roh-Mu Engkau memperingatkan mereka, yakni dengan perantaraan para nabi-Mu, tetapi mereka tidak menghiraukannya, sehingga Engkau menyerahkan mereka ke tangan bangsa-bangsa segala negeri.” **Neh 9:30**

Nabi Yesaya juga mencatat hal yang serupa:

“Tetapi mereka memberontak dan mendukakan Roh Kudus-Nya; maka Ia berubah menjadi musuh mereka, dan Ia sendiri berperang melawan mereka.” **Yes 63:10**

Orang Israel selalu menentang Roh Kudus, itulah sebabnya mereka gagal melakukan kehendak Tuhan. Menentang Roh Kudus adalah dosa yang sangat besar, karena hal tersebut berarti menolak satu-satunya cara untuk Tuhan yang dalam kasih karunia-Nya memungkinkan kita untuk datang kepada Dia yang sanggup menyelamatkan kita. **(2 Kor 12:3)**

Itulah sebabnya firman Tuhan mengatakan:

“Jangan mendukakan Roh Kudus” **Efesus 4:30**

“apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak mendapat ampun selamanya, melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal.” **Mar 3:29**

HAKIKAT DARI MENENTANG ROH KUDUS

1. Menentang Kebenaran

Karena Ia adalah *“Roh Kebenaran”* yang akan memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran. **(Yoh 15:26)**

2. Menolak Kerinduan Tuhan

Tuhan rindu untuk tinggal dan bersekutu dengan kita.

“Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?” **1 Kor 6:19**

3. Menolak Pertolongan-Nya

“Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk

kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.” Rom 8:26

4. Menolak Kemerdekaan yang Disediakan bagi Kita

“Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: “ya Abba, ya Bapa!” Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah.” Rom 8:15-16

5. Menolak Jaminan Hidup Kekal

“Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.” Ef 1:14

6. Menolak Kasih Karunia Keselamatan didalam Tuhan Yesus

“Karena itu aku mau meyakinkan kamu, bahwa tidak ada seorangpun yang berkata-kata oleh Roh Allah, dapat berkata: “Terkutuklah Yesus!” dan tidak ada seorangpun, yang dapat mengaku: “Yesus adalah Tuhan”, selain oleh Roh Kudus.” 1 Kor 12:3

BERBAGAI CARA MANUSIA MENENTANG ROH KUDUS

1. Dengan Menolak, Bahkan Mencemooh

Mereka melecehkan segala hal yang bersifat ilahi. Roh Kudus bekerja lewat segala cara untuk menyatakan bahwa Tuhan itu ada dan berdaulat. Ketika seseorang menolak hal-hal yang dinyatakan Roh Kudus, termasuk menolak pernyataan Roh Kudus akan ketuhanan Yesus Kristus, maka sangat besar kemungkinan orang tersebut menutup pintu keselamatan.

2. Dengan Memadamkan atau Mendukakan Roh Kudus

Khusus bagi orang yang sudah lahir baru, Roh Kudus sudah tinggal di dalam mereka (Ef 1:13), dan Roh Kudus akan menuntun, mengajar dan menegur orang percaya.

Ketika mereka menolak Roh Kudus, mereka menolak juga pekerjaan Roh Kudus tersebut. Suara Roh Kudus mereka abaikan; bahkan sampai pada titik mereka tidak lagi dapat mendengar suara Roh Kudus yang lembut.

3. Dengan Sengaja Melawan Tuntunan Roh Kudus

Hal ini terjadi ketika seseorang dengan sadar dan sengaja menentang firman Tuhan yang sudah didengarnya .

Supaya dapat hidup dalam ketaatan penuh kepada kehendak Allah, manusia perlu mengalami perubahan yang mendasar suatu hidup yang baru di dalam Tuhan. Kepada Yehezkiel Tuhan memberikan sebuah janji:

“Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu”

Yeh 36:26a

Hal tersebut dapat terjadi lewat peristiwa kelahiran baru, yaitu ketika seseorang lewat iman percayanya kepada kasih karunia keselamatan Tuhan Yesus Kristus dilahirkan kembali oleh Roh Kudus. **(Yoh 3:3,6)**

Kelahiran seorang manusia secara fisik ke dalam dunia ini menghasilkan hati yang keras dan roh yang mati, kelahiran baru dari Tuhan menghasilkan hati yang baru, roh yang baru dan hidup yang baru.

Hal lain yang dikerjakan Tuhan pada saat kita lahir baru adalah memberikan Roh Kudus tinggal di dalam kita.

“Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.” **Yeh 36:27**

Itulah sebabnya Roh Kudus diberikan kepada kita, karena Roh Kudus yang mampu memberikan hati yang baru dan hidup yang baru.

“Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut”

“Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus. Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran” **Rom 8: 2,9-10**
(PT)

Philippines Mission Trip

Evelyn Setiono

This mission trip to Batangas was one of the best decisions I've made in my walk with Jesus. From the beginning to the end, I can truly testify that God is good and His love and power can transform people's lives. In this mission trip, I learned to activate and exercise my faith. I know that the Spirit of God inside of me is greater than any other spirits in this world, but sometimes I'm afraid to activate my Spirit and let God perform miracles through me.

Through the experiences I had there, God allowed me to have confidence in Him to speak out my faith and believe that all-powerful and loving God is beside me and reside in me. In His power, I was able to do things I never could have imagined such as preaching the Word to the congregation, praying for the sick and even prophesying.

God did miracles after miracles and what the Bible says about "what no eye has seen, nor ear heard, nor the heart of men imagined" really did happen! I praise God not only God blessed and performed miracles to the people at Batangas, but He also blessed me with unspeakable joy and increased faith in Him.

I would really encourage everyone to go for a mission trip to see and follow what God is working in His people. As Christians, we should not be complacent, but we should walk in faith and do what he called us to do that is to go and make disciples of all nations (Matthew 28:19).



The Greatest Rescue

On February 18, 1952, a massive storm split the SS Pendleton, a tanker ship, into two pieces about ten miles off the Massachusetts coast. More than forty sailors were trapped inside the ship's sinking stern in the midst of fierce winds and violent waves.

When word of the disaster reached the Coast Guard station in Chatham, Massachusetts, Boatswain's Mate First Class Bernie Webber took three men on a lifeboat to try to save the stranded crew against nearly impossible odds—and brought thirty-two of the seemingly doomed sailors to safety. Their courageous feat was deemed one of the greatest rescues in United States Coast Guard history and was the subject of the 2016 film *The Finest Hours*.

In Luke 19:10, Jesus declared His own rescue mission: “The Son of Man came to seek and to save the lost.” The cross and the resurrection became the ultimate expression of that rescue, as Jesus took on Himself our sins and restored to the Father all who trust Him. For 2,000 years, people have embraced His offer of abundant life now and eternal life with Him. Rescued!

As followers of Jesus we have the privilege, with the Holy Spirit's help, to join our Savior in the greatest rescue mission of all. Who in your life needs His rescuing love?

How have God's rescuing ways affected you? What will help you effectively share His rescue plan with others?

10 MAR

Read

Luke 19:1-10

Bible in a Year

Deuteronomy

11–13;

Mark 12:1–27

The Son of

Man came to

seek and to

save the lost.

Luke 19:10

By Bill Crowder

11

MAR

Read

Isaiah 43:25

Bible in a Year

Deuteronomy

14–16;

Mark 12:28–44

*I have swept
away your
offenses like a
cloud, your sins
like the morning
mist.*

Isaiah 44:22

By Patricia Raybon

Swept Away

When he invented the pencil eraser, British engineer Edward Nairne was reaching instead for a piece of bread. Crusts of bread were used then, in 1770, to erase marks on paper. Picking up a piece of latex rubber by mistake, Nairne found it erased his error, leaving rubberized “crumbs” easily swept away by hand.

With us too the worst errors of our lives can be swept away. It’s the Lord—the Bread of Life—who cleans them with His own life, promising never to remember our sins. “I, even I, am he who blots out your transgressions, for my own sake,” says Isaiah 43:25, “and remembers your sins no more.”

This can seem to be a remarkable fix—and not deserved. For many, it’s hard to believe our past sins can be swept away by God “like the morning mist.” Does God, who knows everything, forget them so easily?

That’s exactly what God does when we accept Jesus as our Savior. Choosing to forgive our sins and to “[remember them] no more,” our heavenly Father frees us to move forward. No longer dragged down by past wrongs, we’re free of debris and cleaned up to serve, now and forever. Yes, consequences may remain. But God sweeps sin itself away, inviting us to return to Him for our clean new life. There’s no better way to be swept away.

What things from your past do you have trouble forgetting? Ask God to help you take Him at His word.

Expect Delays

12 MAR

Are you kidding me? I was already late. But the road sign ahead instructed me to adjust my expectations: “Expect Delays,” it announced. Traffic was slowing down. I had to laugh: I expect things to work on my ideal timeline; I don’t expect road construction.

On a spiritual level, few of us plan for crises that slow us down or reroute our lives. Yet, if I think about it, I can recall many times when circumstances redirected me—in big ways and small. Delays happen.

Solomon never saw a sign that said, “Expect Delays.” But in Proverbs 16, he does contrast our plans with God’s providential guidance. The Message paraphrases verse 1 as follows: “Mortals make elaborate plans, but God has the last word.” Solomon restates that idea in verse 9, where he adds that even though we “plan [our] course . . . the Lord establishes [our] steps.” In other words, we have ideas about what’s supposed to happen, but sometimes God has another path for us.

How do I lose track of this spiritual truth? I make my plans, sometimes forgetting to ask Him what His plans are. I get frustrated when interruptions interfere. But in place of that worrying, we could, as Solomon teaches, grow in simply trusting that God guides us, step-by-step, as we prayerfully seek Him, await His leading, and—yes—allow Him to continually redirect us.

How do you typically face unexpected delays and detours? When frustrations come, what will help you lean into God and trust Him more?

Read

Proverbs 16:1-3

Bible in a Year

Deuteronomy

17–19;

Mark 13:1–20

In their hearts

humans plan

their course,

but the

By Adam Holz

13

MAR

Homeless by Choice

Read

Hebrews 2:9-18

Bible in a Year

Deuteronomy

20–22;

Mark 13:21–37

*Because he
himself suffered
when he was
tempted, he is
able to help
those who are
being tempted.*

Hebrews 2:18

By Estera Piroasca Escobar

Keith Wasserman has chosen to be homeless for a few days every year since 1989 in order to grow in love and compassion. “I go to live on the streets to expand my perspective and understanding” of people who have no homes to live in, says Keith, executive director of Good Works, Inc.

I’m wondering whether Keith’s approach to become one with those he’s serving might be a small picture of what Jesus did for us. God Himself, the Creator of the universe, chose to confine Himself to the vulnerable state of a baby, to live as a human, to experience what we all experience, and to ultimately die at the hand of humans so that we can experience a relationship with God.

The writer of the book of Hebrews stated that Jesus “shared in [our] humanity so that by his death he might break the power of him who holds the power of death—that is, the devil” (2:14). Jesus was made lower than the angels, even though He’s their Creator (v. 9). He became human and died, even though He’s immortal. And He suffered for us, even though He’s the all-powerful God. Why would He do this? So that He could help us when we go through temptations and bring reconciliation between us and God (vv. 17–18).

May we experience His love today, knowing He understands our humanity and has already provided the way for us to be cleansed from our sins.

Have you come to Jesus and experienced His love and forgiveness? If yes, how does this reality affect your life today? If not, will you receive Him today?

Life Beyond Compare

14

MAR

In a TV program, young adults posed as high school students to better understand the lives of teenagers. They discovered that social media plays a central role in how teens measure their self-worth. One participant observed, “[The students’] self-value is attached to social media—it’s dependent on how many ‘likes’ they get on a photo.” This need for acceptance by others can drive young people to extreme behavior online.

The longing for being accepted by others has always been there. In Genesis 29, Leah understandably yearns for the love of her husband Jacob. It’s reflected in the names of her first three sons—all capturing her loneliness (vv. 31–34). But, sadly, there’s no indication that Jacob ever gave her the acceptance she craved.

With the birth of her fourth child, Leah turned to God instead of her husband, naming her fourth son Judah, which means, “praise” (v. 35). Leah, it seems, finally chose to find her significance in God. She became part of God’s salvation story: Judah was the ancestor of King David and, later, Jesus.

We can try to find our significance in many ways and things, but only in Jesus do we find our identity as children of God, co-heirs with Christ, and those who will dwell eternally with our heavenly Father. As Paul wrote, nothing in this world compares with the “surpassing worth of knowing Christ” (Philippians 3:8).

In what or whom have you been striving to gain your value and acceptance? How does faith in Jesus open the door to your true identity?

Read

Genesis 29:31-35

Bible in a Year

Deuteronomy

23–25;

Mark 14:1–26

She conceived

again, and

when she gave

birth to a

son she said,

“This time I

will praise the

Lord.”

Genesis 29:35

By Peter Chin

15

MAR

Keep On Going

Read

Exodus 10:21-29

Bible in a Year

Deuteronomy

26-27;

Mark 14:27-53

By faith [Moses]

left Egypt, not

fearing the

king's anger.

Hebrews 11:27

By Jennifer Benson Schuldt

Working in the corporate world allowed me to interact with many talented and levelheaded people. However, one project led by an out-of-town supervisor was an exception. Regardless of our team's progress, this manager harshly criticized our work and demanded more effort during each weekly status phone call. These run-ins left me discouraged and fearful. At times, I wanted to quit.

It's possible that Moses felt like quitting when he encountered Pharaoh during the plague of darkness. God had hurled eight other epic disasters at Egypt, and Pharaoh finally exploded, "[Moses,] get out of my sight! Make sure you do not appear before me again! The day you see my face you will die" (Exodus 10:28).

Despite this threat, Moses eventually was used by God to free the Israelites from Pharaoh's control. "[By faith] Moses left the land of Egypt, not fearing the king's anger. He kept right on going because he kept his eyes on the one who is invisible" (Hebrews 11:27 nlt). Moses overcame Pharaoh by believing that God would keep His promise of deliverance (Exodus 3:17).

Today, we can rely on the promise that God is with us in every situation, supporting us through His Holy Spirit. He helps us resist the pressure of intimidation and wrong responses to it by granting us supernatural power, love, and self-control (2 Timothy 1:7). The Spirit provides the courage we need to keep going and to follow God's leading in our lives.

What types of situations upset you? How can you rely on God?

More than a Symbol

On the verge of making team history, University of Iowa basketball star Jordan Bohannon intentionally missed the free throw that would have broken a twenty-five-year-old school record. Why? In 1993, days after Iowa's Chris Street had made thirty-four free throws in a row, he lost his life in a car crash. Bohannon chose to honor Street's memory by not breaking his record.

Bohannon showed a keen awareness of things more important than his own advancement. We see similar values in the life of the young warrior David. Hiding in a cave with his ragtag army, David longed for a drink from the well in his hometown of Bethlehem, but the dreaded Philistines occupied the area (2 Samuel 23:14–15).

In a stunning act of bravery, three of David's warriors "broke through the Philistine lines," got the water, and brought it to David. But David couldn't bring himself to drink it. Instead, he "poured it out before the Lord," saying, "Is it not the blood of men who went at the risk of their lives?" (vv. 16–17).

In a world that often rewards those who seize whatever they can grasp, how powerful acts of love and sacrifice can be! Such deeds are much more than mere symbols.

Instead of advancing your own agenda, how can you celebrate someone else and their efforts? How do our acts of love reflect God's own?

16 MAR

Read

2 Samuel 23:13-17

Bible in a Year

Deuteronomy

28–29;

Mark 14:54–72

In humility

*value others
above*

yourselves,

not looking

to your own

interests but

each of you to

the interests of

the others.

Philippians

2:3–4

By Tom Gustafon

Pray for Nation

ENGLAND



Capital: *London*

Population: *66,5 million people*

Religion: *Majority Christian*



1. Many people of this country choose to become atheist, therefore the Christianity which used to be the religion of the majority suffered degradation. Let's pray that the nation's faith will be restored. The Holy Spirit come and restored this nation like Wales revival hundreds of years ago.

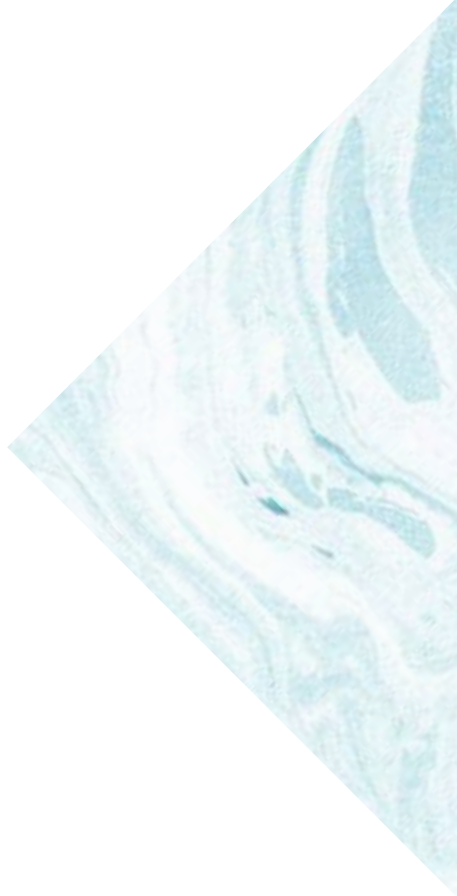
2. The churches in Wales, Ireland, Scotland and England will unite in pray and proclaim with one voice the truth of God to call this nation back to God.

3. There will be a prayer movement in Parliament, in schools, on campuses even at Buckingham Palace. The third Pentecost took place in this country.

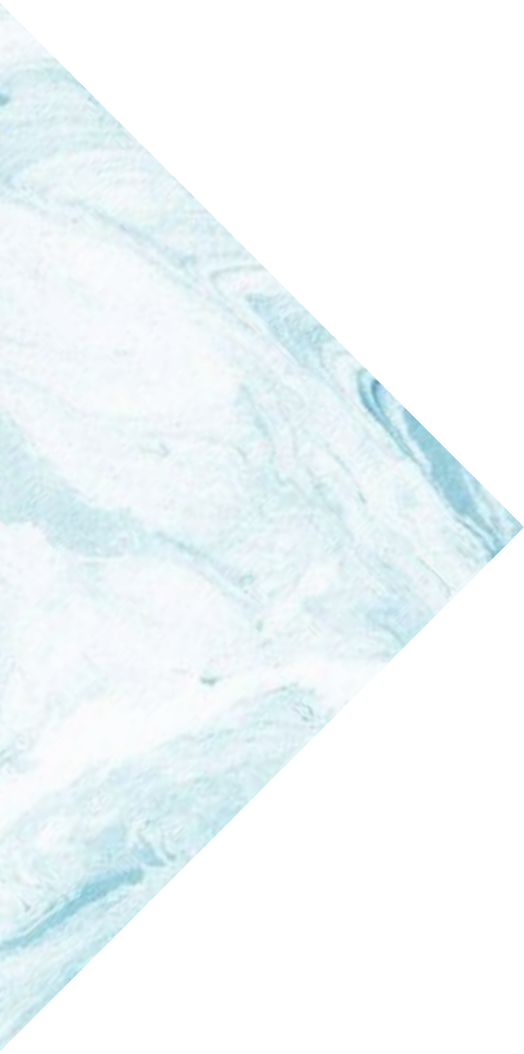
4. Praying God awakens young people who have anointing like Charles Spurgeon, John Newton, Hudson Taylor and Smith Wigglesworth who will bring great changes to Christianity in this country.



NOTES



NOTES



COOL

Community of Love

MAIN

| | | | |
|-----------------------|------------------|------------------------|-----------------|
| <i>Berea-Bethesda</i> | Ika, Mareta | <i>Ephratah</i> | Steven, Henry |
| <i>Bethlehem</i> | Felix, Fransisca | <i>Galilee</i> | Kevin, Reinetta |
| <i>Bethany</i> | Paulus, Erina | <i>Gilgal</i> | Jessica, Mike |
| <i>Bethel</i> | Christy, Erika | <i>Hebron-Philippi</i> | Yoseph, Rian |
| <i>Cana</i> | Bobby, Vissy | <i>Horeb</i> | Ferry, Nyssa |
| <i>Canaan</i> | Kezia, Freddie | <i>Jordan</i> | Sony, Wilfred |
| <i>Carmel</i> | Rio, Cinthya | <i>Moriah</i> | Andy, Novi |
| <i>Eden</i> | Jennifer, Jessen | <i>Philadelphia</i> | Dwi, Alicia |
| <i>Ekklesia</i> | Tabita, Edo | <i>Pniel</i> | Ribka, Vero |
| <i>Emmaus</i> | Fabian, Priska | <i>Zion</i> | Monica, Raymond |

FAMILY

| | |
|--------------------------|----------------------|
| <i>Antioch (West)</i> | Andy, Iwan |
| <i>Tiberias (West)</i> | Andre, Albert |
| <i>Doncaster (East)</i> | Michael, Rudy |
| <i>Jerusalem (East)</i> | Edwin, Gerda |
| <i>Mt Hermon (East)</i> | Lily, Unggul |
| <i>Phillipi (East)</i> | Hariyanto, Ivan |
| <i>Shekinah (East)</i> | Cynthia |
| <i>Tabernacle (East)</i> | Sandi |
| <i>Westal (East)</i> | Michael Moeidjiantho |

180

| | |
|------------------|-----------------|
| <i>Ephesians</i> | Ivan, Anjani |
| <i>Israel</i> | Timothy, Adela |
| <i>Judah</i> | Friska, Hendy |
| <i>Judea</i> | Valen, Charles |
| <i>Macedonia</i> | Priscilla Kezia |
| <i>Nain</i> | Sylvia, Alicia |

MAIN SERVICE

8.30 am & 11 am

(Indonesian with English
translation)

SUNDAY SCHOOL

9 am (English)

180

(TEENS)

8.45 am (English)

NEXT GENERATION

(YOUTH)

11 am (English)

PRAYER TOWER

Point Cook | Monday | 7:15 PM

BIC Melbourne | Tuesday | 6:30 PM

Mount Waverly | Wednesday | 7:15 PM

BIC Melbourne | Friday | 12:00 PM

BIC Melbourne (Fasting Prayer) | Saturday | 10:00 AM

COOL

Friday, 7:00 PM

LADIES FELLOWSHIP

Woman of Impact Community

Tuesday, 12 March, 10.30 AM, with PS. Betty

EVENTS

Joint Cool with Ps. Betty

Friday, 15 March, 7 PM, BIC

Leaders Meeting with Ps. Djohan

Friday, 15 March, 7 PM, BIC

BIC Anniversary

Sunday, 17 March, during 1st and 2nd service at BIC



+61396999077



www.bethanymelb.org.au



@bicmelbourne



Bethany International Church Melbourne